

**BAB III**  
**INOVASI BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA**  
**NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM**  
**MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KELUARGA**  
**BERENCANA (STUDI PADA RUMAH DATA, DESA SRIMULYO,**  
**KECAMATAN PIYUNGAN, TAHUN 2016-2017)**

Pada bagian ini memaparkan secara jelas mengenai bagaimana proses Inovasi BKKBN DIY dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana (Studi pada Rumah Data, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan tahun 2016-2017). Berdasarkan metode penelitian yang sudah dilaksanakan yakni dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Didalam pengumpulan data terkait dengan inovasi BKKBN DIY dalam meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana (studi pada rumah data, desa srimulyo, kecamatan piyungan, tahun 2016-2017) yang menggunakan teknik wawancara, dengan melibatkan narasumber-narasumber yang berada di BKKBN DIY, Rumah Data, Kepala Desa Srimulyo dan masyarakat yang semuanya terlibat dalam proses penelitian ini.

Penduduk sebagai modal dasar pembangunan merupakan pilar utama dalam mewujudkan pembangunan berwawasan kependudukan. Penduduk sebagai obyek dan subyek perlu dikenali, diidentifikasi, dipilah, dianalisis hingga intervensi pembangunan tepat sasaran. Pemerintah dan Pemerintah Daerah melakukan pengumpulan data dan analisis penduduk sebagai bagian dari pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga. Data yang diperoleh melalui sensus,

survey, dan pendataan keluarga selama ini belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Oleh karena itu Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta berinovasi membuat Rumah Data di Kampung Keluarga Berencana Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul agar data kependudukan bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Keluarga Berencana dengan adanya Rumah Data dan tenaga kerja Rumah Data di Kampung KB Desa Srimulyo memberikan sosialisai tentang KB, ajakan untuk ber-KB dan memberikan penyuluhan. Berdasarkan hal ini akan membahas tentang latar belakang pembentukan inovasi Rumah Data di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan tahun 2016-2017.

#### **A. Latar Belakang Inovasi Rumah Data di Desa Srimulyo**

Kondisi Kampung Keluarga Berencana Dusun Jasem sebelum dibentuk Kampung KB, sebelum dibentuk Kampung KB infrastruktur jalan kurang memadai, jalan, berlubang, belum bisa diakses dengan baik dan tidak ada bantuan dari Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah maupun dari BKKBN, tetapi pada saat ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai Kampung KB pada Bulan Februari tahun 2016, kondisi infrastruktur jalan sudah membaik infrastruktur jalan sudah di renovasi dan bisa diakses tetapi ada hal yang menarik dari pembangunan infrastruktur jalan masuk di Dusun Jasem Kampung KB adalah swadaya murni dari masyarakat di Kampung KB kemudian ada bantuan dari Pemerintah Desa Srimulyo sebesar 20 juta untuk pembangunan tugu Kampung KB dengan dana sebesar itu

untuk pembangunan tugu Kampung KB di Dusun Jasem, Desa Srimulyo sangat membantu untuk kemajuan Dusun Jasem sebagai Kampung KB.

Kondisi sebelum dibentuk Kampung KB belum dibangun tugu Kampung KB Dusun Jasem, Desa Srimulyo. Seperti gambar dibawah ini :

**Gambar 3.1**  
**Kondisi Dusun Jasem Sebelum dibentuk Kampung KB**



*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Kemudian setelah dibentuknya Kampung KB kondisi mendapatkan dana dari Pemerintah Desa Srimulyo dan gambar dibawah ini pada peresmian tugu Kampung KB. berdasarkan hasil wawancara yang dikatakan oleh Kepala Desa Srimulyo, Bapak Wajiran:

*“Pemerintah Desa Srimulyo menganggarkan dana pada tahun 2016 sebesar 8juta dan untuk pembangunan tugu 20juta melalui dana APBDes”  
(wawancara pada tanggal 13 November 2017, pukul 13.00 WIB)*

Seperti yang disampaikan Kepala Desa Srimulyo bahwa ketika sudah dibentuk Kampung KB Pemerintah Desa telah menganggarkan dana bantuan untuk pembangunan tugu Kampung KB untuk kemajuan Dusun Jasem dengan

adanya Kampung KB. Dalam hal ini Pemerintah Desa Srimulyo sangat mendukung bahwa Dusun Jasem dijadikan Kampung KB pada tahun 2016 dengan memberikan dana sebesar 20 juta dari APBDes. Untuk pendanaan Kampung KB pada tahun 2016 sebesar 8 juta dan untuk rencana tahun 2017 penganggaran untuk Kampung KB sebesar 9 juta.

**Gambar 3.2**  
**Kondisi sesudah dijadikan Kampung KB**

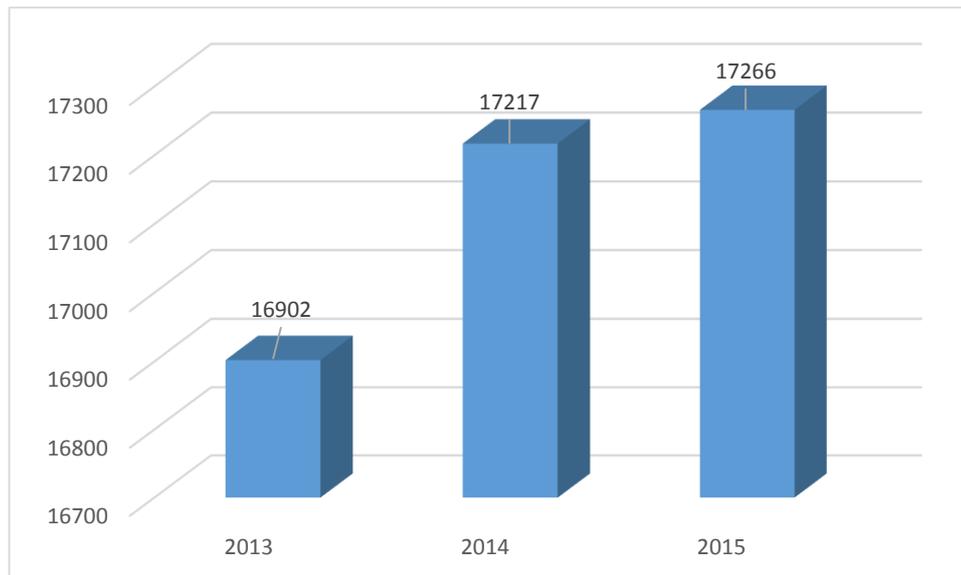


*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Dusun Jasem terpilih menjadi salah satu dusun percontohan Kampung Keluarga Berencana (KB) yang digagas oleh BKKBN. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 440/70/SJ tentang Perencanaan dan Pembentukan Kampung KB yang ditujukan kepada Gubernur, Bupati/Walikota, bahwa disetiap Kabupaten/Kota harus membuat satu kampung KB. Tetapi pada pelaksanaannya pembentukan kampung KB dikoordinasi oleh BKKBN dan berdasarkan dengan arah kebijakan pembangunan Nasional periode 2015-2019. Agenda Prioritas Pembangunan Nawacita kemudian BKKBN sebagai pelaksana diberikan untuk mensukseskan prioritas pembangunan Pemerintah Pusat melalui Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana, BKKBN Provinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta membentuk Kampung KB pertama di DIY pada tahun 2016 yang berlokasi di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul yang nantinya jadi percontohan di wilayah DIY lainnya. Kampung KB dibentuk sebagai upaya meningkatkan pelayanan kependudukan dalam aktualisasikan fungsi keluarga dan karakter. Berikut daftar grafik jumlah penduduk yang ada di Desa Srimulyo pada tahun 2013-2015:

**Grafik 3.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Srimulyo**



*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Dari data grafik tersebut dari tahun 2013-2015 terus mengalami peningkatan dengan hal ini maka Pemerintah Daerah dan BKKBN DIY menunjuk Desa Srimulyo untuk pembangunan penduduk dan keluarga berencana dengan menunjuk di Dusun Jasem, Desa Srimulyo ditetapkan sebagai Kampung KB pada Bulan Februari tahun 2016.

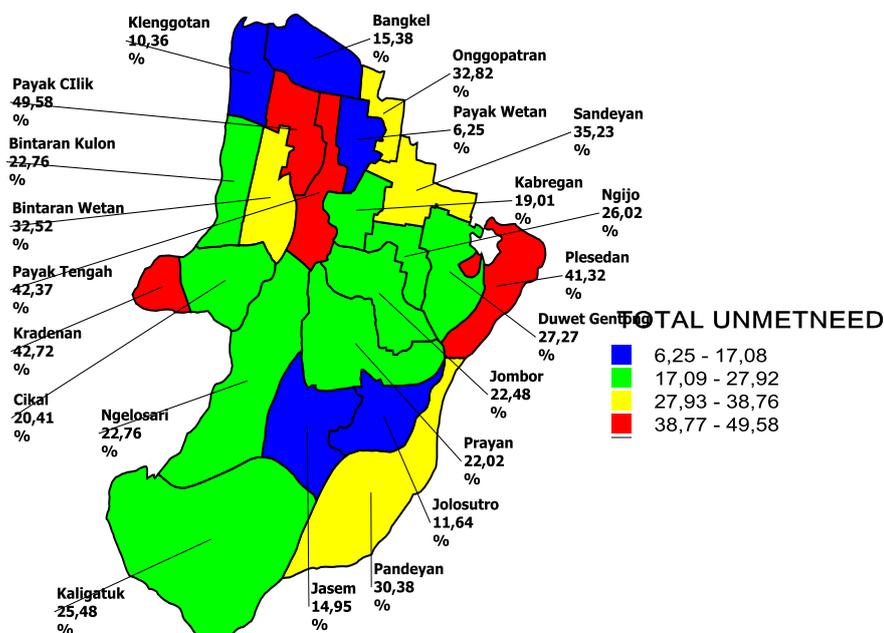
Kampung KB merupakan sinergitas antara pembangunan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dan pembangunan sektor terkait, baik dibidang sosial ekonomi, lingkungan maupun politik dan pertahanan keamanan menjadi salah satu unsur penting dalam implementasi kampung KB. Sinergitas yang terjadi dapat menjadi faktor penentu keberhasilan jika kondisi berbagai unsur pembangunan yang tercermin dalam indikator kependudukan, sosial, ekonomi, politik dan pertahanan keamanan akan berdampak positif terhadap pembangunan. Tersedianya data dan indikator pembangunan terkini, *valid* dan terpercaya merupakan salah satu prasyarat penting bagi berdirinya kampung KB.

#### **1. Berdirinya Kampung KB Dusun Jasem Desa Srimulyo**

Pemilihan Dusun Jasem, Desa Srimulyo sebagai Kampung Keluarga Berencana pertama di DIY dilatarbelakangi oleh beberapa hal seperti:

- a. Dusun Jasem merupakan daerah terpencil dengan akses jalan masuk yang sangat susah pembangunan infrastruktur jalan masih belum memadai kemudian seiring dengan daerah yang terpencil Dusun Jasem sebagian besar wilayahnya (60%) merupakan perbukitan dan hanya sebagian kecil saja berupa dataran rendah juga merupakan kawasan rawan longsor dengan mempunyai perbukitan yang tinggi.
- b. Tingkat *unmetneed* tinggi (seharusnya ber-KB tetapi tidak mengikuti KB) perkembangan unmet need pada tahun 2015 di Dusun Jasem yaitu 14,95 %. Berikut data unmet need pada tahun 2015 di Desa Srimulyo, khususnya di Dusun Jasem Kampung KB:

**Gambar 3.3**  
**Unmetneed Desa Srimulyo Tahun 2015**



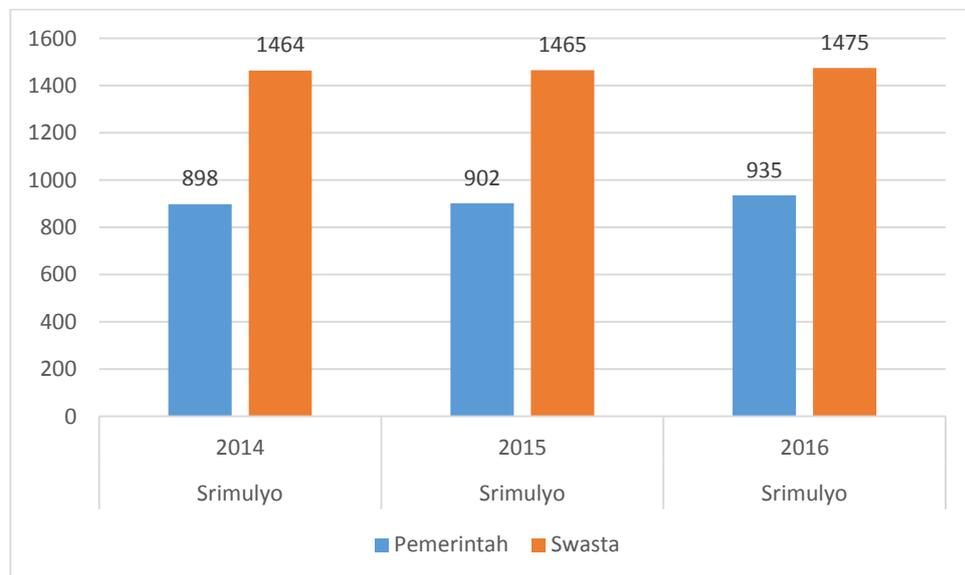
*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Dari data tersebut khusus nya di Dusun Jasem pada posisi 14,95% pada sebelum dibentuknya Kampung KB kemudian pada tahun 2016 berada di tingkat 13% kemudian menurun menjadi 12% penurunan ini tidak begitu signifikan di Dusun Jasem, Kampung KB tetapi pada saat dibuatnya inovasi dari BKKBN untuk meningkatkan pelayanan KB yaitu dengan membentuk Rumah Data dengan unmet need pada tahun 2017 berada dikisaran 5% kemudian meningkat dengan seiring berjalannya Rumah Data dengan tingkatan penurunan menjadi 3%.

- c. Keikutsertaan KB dibawah rata-rata sebelum dibentuknya Kampung KB di Dusun Jasem keikutsertaan KB masih kisanan 68% dengan Pasangan Usia

Subur sebanyak 104 dengan peserta KB 73 orang kemudian ada peningkatan setelah dijadikan Kampung KB meningkat sebanyak 73% masyarakat yang mengikuti program KB di Dusun Jasem, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Cirebon. Kemudian pada lingkup wilayah Desa Srimulyo keikutsertaan KB yaitu pada tahun 2014-2016:

**Grafik 3.2**  
**Peserta KB aktif di Desa Srimulyo**



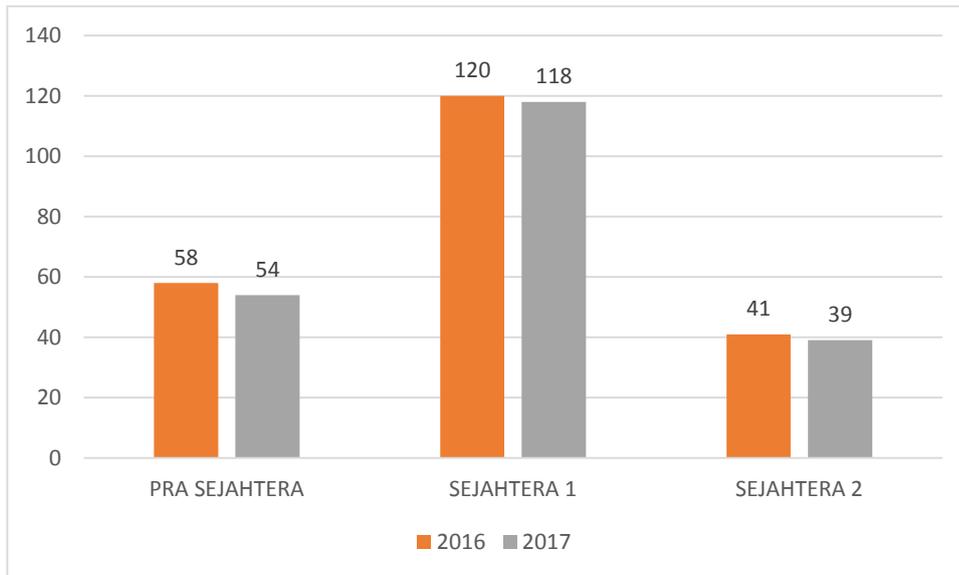
*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Dari data tersebut keikutsertaan KB Desa Srimulyo dari tahun ke tahun dari swasta dan pemerintah meskipun kenaikannya tidak begitu signifikan tetapi ada perkembangan untuk menjadi peserta KB.

- d. Mau menjadi kawasan industri yang berada pada wilayah Dusun Jasem dan Dusun Jolosutro, Desa Srimulyo dengan hal ini maka Dusun Jasem ditunjuk sebagai kawasan Kampung KB untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya dan pembangunan di sektor infrastrukturnya

- e. Masih banyaknya keluarga prasejahtera khususnya di Dusun Jasem, Kampung KB seperti data grafik dibawah ini:

**Grafik 3.3**  
**Tahapan Keluarga Sejahtera Kampung KB Dusun Jasem**



*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Dari grafik tersebut, dapat terlihat bahwa ada penurunan jumlah keluarga prasejahtera pada tahun 2016-2017. Keluarga prasejahtera yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar, seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan KB. Setelah dijadikan Kampung KB di Dusun Jasem, keluarga prasejahtera mengalami peningkatan menjadi keluarga sejahtera 1. Keluarga sejahtera 1 yaitu keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar, seperti pendidikan, KB, sandang, pangan, dan papan. Sedangkan keluarga sejahtera 2 yaitu keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan lain, seperti menabung.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan KB di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan maka BKKBN DIY membuat inovasi Rumah Data. Dalam hal ini Rumah Data merupakan pendukung dari adanya Kampung KB, Dusun Jasem Pembentukan Rumah data mengacu pada Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dan keputusan Direktorat Analisis Dampak Kependudukan BKKBN pada tahun 2016 melakukan pengembangan model analisis kependudukan di kampung KB Mertasinga, Kabupaten Cirebon, yang menghasilkan model Rumah Data. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan KB, BKKBN DIY mereplikasi dan berinovasi pada Rumah Data di kampung KB Desa Srimulyo.

Rumah Data dibentuk pada tanggal 1 Agustus 2017 bekerjasama dengan KKN Tematik Kependudukan UMY yang berada di Desa Srimulyo dan diresmikan pada tanggal 11 September 2017, proses pembuatan Rumah Data ini memakan waktu satu bulan dengan merenovasi rumah yang dijadikan Rumah Data dengan menambahkan sarana dan prasarana seperti komputer, printer, jaringan internet, kipas angin, dan pojok baca yang berisikan buku-buku literasi kependudukan.

Rumah Data adalah rumah yang difungsikan sebagai pusat data dan intervensi permasalahan kependudukan yang mencakup sistem pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan di tingkat mikro, mulai dari mengidentifikasi, mengumpulkan, menverifikasi, dan memanfaatkan data kependudukan yang bersumber dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai basis untuk intervensi pembangunan di Kampung KB dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Rumah Data yang berisikan data khususnya data kependudukan Kampung KB Jasem, dan data kependudukan Desa Srimulyo. Selain itu Rumah Data didalamnya berisikan kegiatan-kegiatan yang utamanya pemberdayaan masyarakat. Pembentukan rumah data tidak luput dari bantuan dari BKKBN dan mahasiswa KKN Tematik UMY. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Riris Yanuarti selaku Ketua Rumah Data, Desa Srimulyo menjelaskan bahwa:

*“Rumah Data berisikan data untuk mempermudah mendapatkan data seperti data Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera (KBKS), data lansia, balita, remaja, dan adanya program penyuluhan, pelatihan dan edukasi tentang KB yang nantinya data tersebut digunakan untuk membaca peta wilayah desa untuk mengetahui keadaan penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat desa”* (wawancara pada tanggal 18 November 2017, pukul 10.00 WIB).

Adanya Rumah Data sangat membantu bagi masyarakat maupun Pemerintah Desa dalam pencarian data-data kependudukan, ketika di Desa tidak menyimpan data maka Rumah Data menyimpan semua data tentang kependudukan dan data Keluarga Berencana, bahkan Pemerintah Desa Srimulyo juga bisa meminta data ke Rumah Data ini akan sangat membantu Pemerintah Desa Srimulyo dalam hal data kependudukan.

## **2. Inovasi Rumah Data BKKBN DIY**

Rumah Data di Desa Srimulyo tepatnya berada di Kampung KB merupakan inovasi BKKBN DIY dengan melihat permasalahan bahwa:

- a. Data belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat karena masyarakat belum banyak yang mengerti pentingnya data seperti realita yang ada bahwasanya dengan data arsip yang banyak dan menumpuk maka masyarakat

mau melihatnya aja tidak akan mau apa lagi untuk di manfaatkan secara optimal maka dari itulah BKKBN DIY membuat inovasi yang berbentuk Rumah Data yang berada di Desa Srimulyo.

- b. Kemampuan masyarakat untuk membaca data masih sangat rendah dalam hal ini BKKBN melihat bahwasanya masyarakat Desa Srimulyo masih belum memahami penting nya data, dengan data yang ada yang begitu banyak ada arsip arsip yang menumpuk masyarakat tidak akan mau membaca dengan begitu banyak nya arsip data kependudukan, apalagi untuk membaca untuk melihatnya saja sudah tidak mau maka dari itu BKKBN DIY membuat inovasi Rumah Data di Dusun Jasem Kampung KB, Desa Srimulyo dengan data-data masyarakat Desa Srimulyo akan terintegrasi di Rumah Data sehingga untuk mencari data lebih gampang.

Atas dasar permasalahan itulah maka di bentuklah inovasi Rumah Data di Dusun Jasem, Kampung KB, Desa Srimulyo yang berisikan data-data masyarakat KB, usia produktif, pasangan usia subur, lansia, KTP, dan KK di semua dusun di Desa Srimulyo kemudian di rumah data juga menyediakan informasi tentang ajakan ber-KB dan edukasi karena Rumah Data mempunyai staf bagian pelayanan dan di Rumah Data menyediakan literasi tentang kependudukan untuk meningkatkan wawasan masyarakat baik stakeholder, instansi terkait maupun mitra kerjanya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari Ibu Dra. Joehananti Criswandari selaku Kepala Bidang Pengendalian Penduduk BKKBN DIY menjelaskan bahwa:

*“Pembentukan rumah data yaitu melihat dari permasalahan ketika memahami data yg sudah ada ternyata data belum dimanfaatkan secara baik karena belum mengerti tentang pentingnya data”* (wawancara pada tanggal 10 November 2017, pukul 13.00)

### **3. Kriteria Pembentukan Rumah Data**

Adapun kriteria untuk membentuk Rumah Data dari BKKBN DIY harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Bersedia dan dipilih oleh masyarakat, dalam kriteria ini adalah kriteria wajib karena sebagai dasar utama untuk pembentukan Rumah Data.
- b. Memenuhi karakteristik rumah sehat yaitu meliputi rumah yang berisikan atap, lantai, dinding dalam keadaan baik atau layak dihuni, serta memiliki halaman depan yang luas dan nyaman untuk kegiatan berkumpul.
- c. Memiliki jaringan listrik dan letak strategis yaitu dengan mudah dijangkau, dekat jalan utama sehingga memudahkan akses masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan Rumah Data.
- d. Menandatangani kesepakatan bersama antara pemilik rumah, kepala Desa, dan pokja Kampung KB dan institusi lainnya yang membantu dan diketahui oleh camat setempat.
- e. Memiliki sarana untuk menempatkan komputer, printer, modem jaringan internet, meja kursi, rak, lemari, buku bahan bacaan dan ruang untuk diskusi.

Semua kriteria tersebut merupakan kriteria pembentukan Rumah data. Adapun BKKBN DIY menunjuk Dusun Jasem Kampung KB, Desa Srimulyo untuk dijadikan tempat Rumah Data telah memenuhi kriteria tersebut Rumah Data di Dusun Jasem Kampung KB dengan adanya tempat untuk dijadikan Rumah Data yang dipilih oleh masyarakat setempat yaitu di tempat kepala Dusun Jasem, dengan memenuhi karakteristik rumah sehat.

Rumah Data di Dusun Jasem merenovasi rumah yang akan dijadikan Rumah Data dengan dibantu oleh KKN Tematik UMY, Rumah Data di Dusun Jasem ini letaknya sangat strategis dan terjangkau karena berada di jalan utama tepatnya di rumah Kepala Dusun Jasem, pembentukan Rumah Data juga di ketahui oleh Camat Piyungan dan juga Rumah Data di Dusun Jasem sudah memiliki sarana dan prasarana dengan adanya komputer, printer, TV LED, modem, jaringan internet, kipas angin, buku bahan bacaan seperti pojok baca, literasi kependudukan, meja kursi, dan tempat yang luas untuk berdiskusi. Berikut gambar Rumah Data yang berada di Desa Srimulyo, Dusun Jasem Kampung KB:

**Gambar 3.4**  
**Rumah Data**



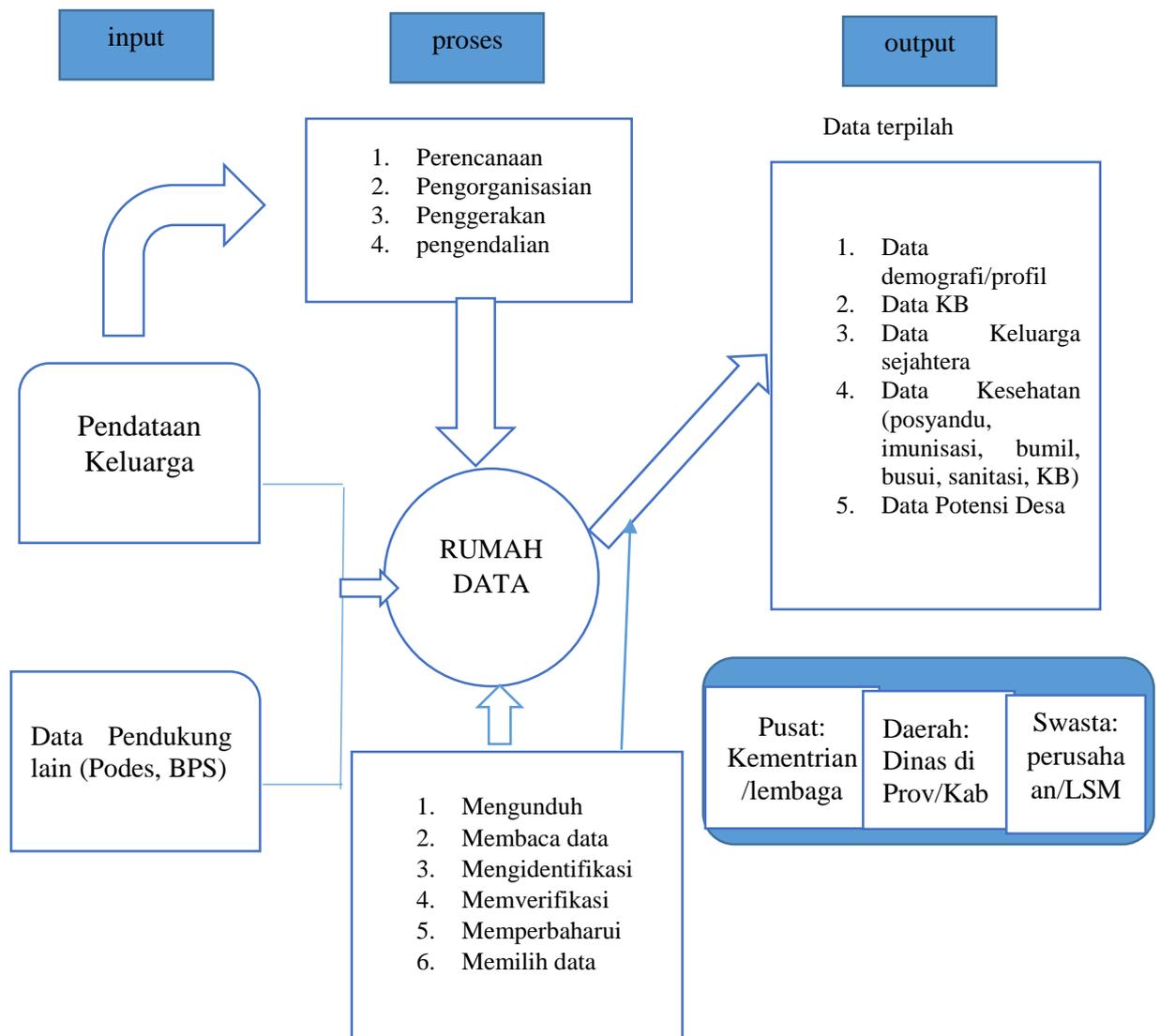
*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Setelah mengetahui beberapa kriteria pembentukan Rumah Data yang berada di Dusun Jasem, Kampung KB, Desa Srimulyo, kemudian berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa Rumah Data yang berada di Desa Srimulyo sudah memenuhi kriterianya dengan fasilitas yang lengkap.

**4. Rumah Data ada tingkat *input*, proses dan *output***

Pembuatan Rumah Data di Desa Srimulyo, Dusun Jasem Kampung KB ini pembuatan inovasi dari BKKBN DIY. Dalam hal ini melihat Rumah data dari tingkat *input*, proses dan *output* :

**Gambar 3.5**  
**Input, Proses dan Output Rumah Data**



*Sumber: BKKBN DIY, 2016*

Pada pembentukan Rumah Data berdasarkan gambar tersebut meliputi *input*, *proses* dan *output*. Beberapa penjelasan mengenai input, proses dan output dalam pembuatan Rumah Data di Dusun Jasem, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan sebagai berikut:

- a. *Input* adanya pendataan keluarga, BKKBN DIY telah mendata keluarga yang berada di Desa Srimulyo melalui koordinator lapangan yang berada di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan dan melalui data-data pendukung seperti yang berada di BPS.
- b. Proses meliputi :
- 1) Perencanaan yaitu proses perencanaan mencatat data-data atau hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan pada pembuatan Rumah Data. Perencanaan juga dalam bentuk kesepakatan dengan stakeholder BKKBN, Pemerintah Desa dan Kampung KB Dusun Jasem.
  - 2) Pengorganisasian dilakukan agar data-data yang telah dikumpulkan dapat dibaca dan dianalisis guna pengambilan kebijakan. Pengorganisasian di BKKBN dan Kampung KB.
  - 3) Penggerakan merupakan pelaksanaan oleh para koordinator lapangan agar keputusan untuk membuat Rumah Data bisa berjalan baik serta pengorganisasian bersama Pemerintah Desa, kader Kampung KB di Dusun Jasem, dan Peran Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) setiap triwulan melakukan updating data dan evaluasi.
  - 4) Pengendalian merupakan dimana ketika Rumah Data dibuat apakah sesuai dengan kondisi di lapangan atau tidak. Pengendalian disini untuk terlaksananya Rumah Data dan kesinambungan kegiatan oleh pemerintah Desa Srimulyo melalui pertemuan rutin Kampung KB dan melalui rapat koordinasi Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)

Kemudian pada proses pembuatan Rumah Data di Dusun Jasem, Desa Srimulyo ada tahapan lain seperti:

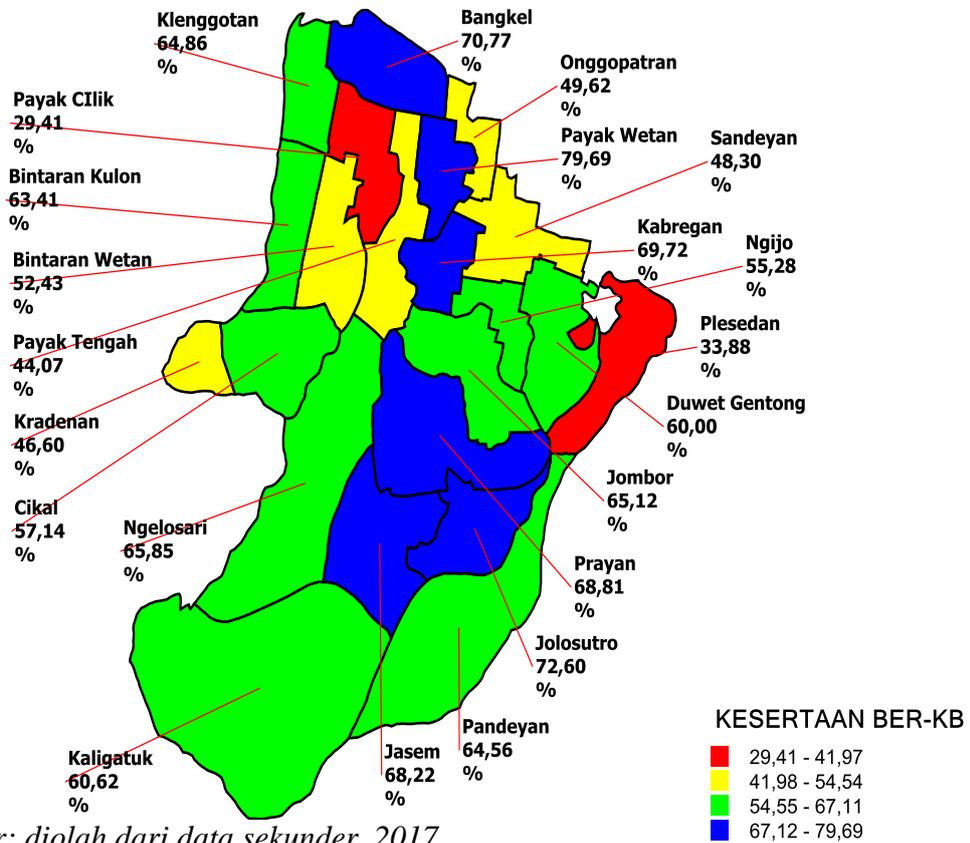
- a. Mengunduh yaitu mengambil data dari sumber para kader Kampung KB ataupun kader Peran Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD).
- b. Membaca data adalah keadaan data yang sudah diunduh sebagai bahan atau data dasar untuk melakukan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Memverifikasi adalah mencocokkan data yang ada bersumber dari kader Kampung KB dan Peran Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) mencocokkan data yang tertulis dengan keadaan yang sebenarnya.
- d. Memperbahruhi data adalah mengikuti perkembangan data yang ada di masyarakat sesuai dengan keadaan saat ini baik yang bertambah dan berkurang.
- e. Memilih data adalah mengambil data sesuai dengan kebutuhan pada pembuatan Rumah Data di Dusun Jasem, Desa Srimulyo.

Berdasarkan hasil wawancara dan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa BKKBN DIY membuat inovasi Rumah Data di Desa Srimulyo, tepatnya di Dusun Jasem, Kampung KB karena melihat dari permasalahan bahwa data yang ada belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat dan kemampuan membaca data yang masih rendah. Inovasi Rumah Data yang dibuat oleh BKKBN DIY sudah sangat tepat apabila melihat dari permasalahan tersebut, tetapi sangat disayangkan bahwa pembuatan inovasi Rumah Data belum ada landasan hukum yang kuat. Pembuatan inovasi Rumah Data ini hanya mengacu pada Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

## **B. Pelaksanaan Rumah Data dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana**

Inovasi Rumah Data yang dibentuk BKKBN DIY bertujuan untuk pendataan keluarga, pendataan kependudukan, pemberdayaan manusia khususnya di kampung KB dan Desa Srimulyo. Dengan adanya rumah data, peta wilayah kependudukan kesertaan KB dapat terpantau sehingga semua masalah kependudukan yang ada di Desa Srimulyo dapat diketahui oleh Rumah Data. Selain itu, ketika masyarakat ataupun Pemerintah Desa membutuhkan data kependudukan maka Rumah Data menyimpan segala data kependudukan. Rumah data sangat menguntungkan bagi masyarakat dan Pemerintah Desa karena akan lebih mudah untuk mencari data, dapat mengetahui tingkat kesertaan KB, tingkat pendidikan, tingkat keluarga sejahtera dan prasejahtera di Desa Srimulyo. Berikut salah satu gambar peta wilayah yang tersedia di Rumah Data:

**Gambar 3. 6**  
**Peta Wilayah Kesertaan ber-KB Desa Srimulyo**



Sumber: diolah dari data sekunder, 2017

### 1. Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun tugas pokok dan fungsi dari Rumah Data, Dusun Jasem, Desa Srimulyo:

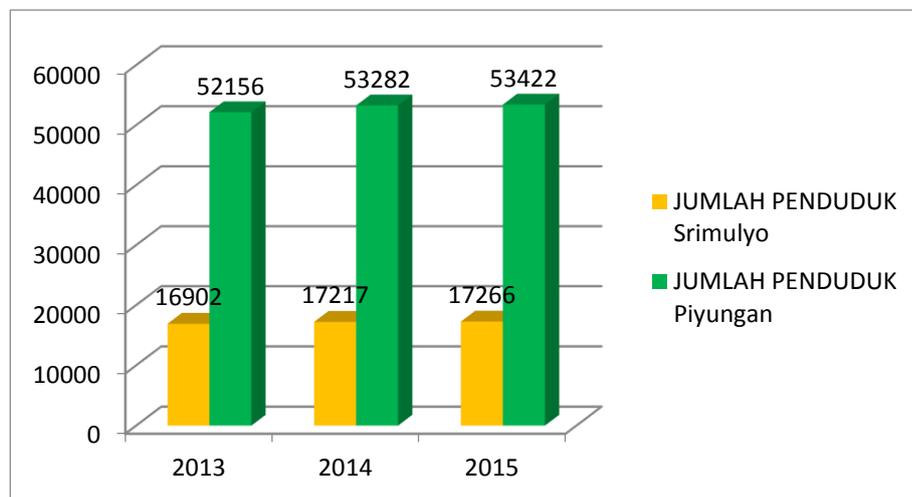
- a. Pusat Data dan Informasi yaitu mencakup semua data di Desa Srimulyo dan pemberdayaan masyarakat, keterkaitan antara keluarga dan pembangunan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara wawancara dari Ibu Riris Yanuarti selaku Ketua rumah data mengatakan bahwa:

*“Mencakup data, kegiatan kependudukan dan pemberdayaan masyarakat khususnya Dusun Jasem, umumnya Desa Srimulyo, keterkaitan antara*

*misalnya KB dan pembangunan Keluarga” (wawancara pada tanggal 18 November 2017, pukul 10.30 WIB).*

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya Rumah Data akan lebih mudah dengan adanya data terbaru maka Rumah Data dikatakan sebagai pusat data dan informasi dengan mencakup seluruh data kependudukan di Desa Srimulyo. Dalam hal ini Pemerintah Desa Srimulyo sangat terbantu dengan adanya Rumah Data karena Rumah Data sudah mencakup seluruh data kependudukan. Berikut data jumlah penduduk Desa Srimulyo yang disajikan dalam bentuk grafik dan program pemberdayaan masyarakat yang ada di rumah data di Dusun Jasem, Desa Srimulyo:

**Grafik 3.4**  
**Jumlah Penduduk Desa Srimulyo dan Kecamatan Piyungan**



*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

**Tabel 3.1**  
**Program Pemberdayaan Masyarakat**

<b>No</b>	<b>Program Pemberdayaan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Peserta</b>	<b>Kegiatan</b>
1	Bina Keluarga Balita	Setiap Bulan, Minggu Pertama Hari Kamis	Anak dibawah 5 Tahun di Dusun Jasem (52 anak)	Posyandu
2	Bina Keluarga Remaja	Setiap Bulan, Tanggal 15	Remaja Dusun Jasem (64 Remaja)	Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)
3	Bina Keluarga Lansia	Setiap Bulan, Minggu Pertama Hari Minggu	25 Lansia Dusun Jasem	Senam Lansia Sejahtera dan Posyandu Lansia
4	Budidaya Lele Tanpa Fermentasi	Setiap 2 Bulan sekali	25 orang Pemilik Kolam Lele di Dusun Jasem	Pelatihan Budidaya Lele
5	Kelompok Kandang Barokah	Setiap 2 Bulan sekali	20 orang	Pemeliharaan Sapi Sehat
6	Kelompok Kandang Manunggal	Setiap 2 Bulan sekali	20 orang	Pemeliharaan Sapi Sehat
7	PAUD Gemes	Setiap Hari Rabu, Kamis, Jumaat, Sabtu	20 Siswa dan 3 tenaga pendidik	Belajar dan Bermain di Rumah Data
8	UPPKS Lestari	1 Bulan Sekali, Minggu Kedua	Ibu-Ibu PKK 85 Orang	Pelatihan Peningkatan Ekonomi Keluarga (Kreasi Olahan Singkong)

*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Berdasarkan data grafik dan tabel dapat diketahui bahwa tugas pokok dan fungsi Rumah Data sebagai pusat data dan informasi yang mencakup data kependudukan dan pemberdayaan masyarakat sudah terencana dan terlaksana dengan baik. Pemberdayaan masyarakat yang ada

di Rumah Data, Dusun Jasem, Desa Srimulyo telah mencakup semua kalangan masyarakat.

- b. Pusat Intervensi Masalah Kependudukan, KB, dan Pembangunan Keluarga yaitu bagaimana setiap Dusun di Desa Srimulyo dapat mengelola data seperti jumlah data KK, KB, dan TRIBINA (Bina Keluarga Balita, Remaja dan Lansia). Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Riris Yanuarti selaku Ketua rumah data mengatakan bahwa:

*“ketika kita sudah punya data itu nanti ketika terjadi kematian, ada kelahiran baru, kemudian ada pindah penduduk ketika data sudah ada di Rumah Data itu akan mudah”* (wawancara pada tanggal 18 November 2017, pukul 10.30 WIB)

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa dengan adanya Rumah Data segala permasalahan tentang kependudukan, KB, dan pembangunan keluarga mencakup di Rumah Data. Tidak hanya permasalahan tentang kependudukan tetapi di Rumah Data juga mencakup data kematian dan kelahiran. Berikut data kematian dan kelahiran:

**Tabel 3.2**  
**Data Kematian Tahun 2016-2017 Dusun Jasem**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ngadirin	Laki-Laki
2	Dulbadri	Perempuan
3	Tukiyem	Perempuan
4	Hardirejo	Laki-Laki
5	Joyodikoro	Perempuan
6	Tarso rejo	Perempuan

*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

**Tabel 3.3**  
**Data Kelahiran Tahun 2016-2017 Dusun Jaseem**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abrisam Arafif	Laki-Laki
2	Azkal Raditya	Laki-Laki
3	Anindita K.N.A	Perempuan
4	Dina Raisa	Perempuan
5	Gibran Pandu	Laki-Laki
6	Aldebaran	Laki-Laki
7	Deanish Ahmad	Laki-Laki
8	Fatima Siti	Perempuan
9	Rafasya Satria	Laki-Laki
10	Queenisa F.N	Perempuan
11	Renal Fierdion	Laki-Laki
12	Khayyara Asyha	Perempuan

*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Berdasarkan data kematian dan kelahiran di Dusun Jaseem tersebut bahwa tingkat kematian pada tahun 2016-2017 lebih rendah dari tingkat kelahiran pada tahun 2016-2017. Oleh sebab itu terjadi peningkatan jumlah penduduk. Kemudian ada implementasi pembangunan kependudukan. Dalam intervensi ini mencakup 3 aspek:

- 1) Cara meningkatkan keluarga sejahterah dengan mensejahterakan penduduk melalui kegiatan TRIBINA.
- 2) Meningkatkan Keluarga sejahterah dengan peningkatan ketahanan keluarga. Contoh dari peningkatan ketahanan keluarga yaitu dengan pelatihan pembuatan abon lele dan kreasi olahan singkong untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

- 3) Meningkatkan keluarga sejahterah melalui program 8 fungsi keluarga (keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, seni budaya, kepemudaan dan sarana prasarana)
- c. Pusat Integrasi aktivitas Kampung KB yaitu Rumah Data sebagai pusat segala kegiatan ataupun aktivitas yang berada di Dusun Jasem, Desa Srimulyo. Seperti berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Riris Yanuarti selaku Ketua rumah data mengatakan bahwa:

*“pusat integrasi di Rumah Data ada kegiatan PKK, TRIBINA, Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R), PAUD Gemes, dan Posyandu”* (wawancara pada tanggal 18 November 2017, pukul 10.30 WIB)

**Tabel 3.4**  
**Kegiatan Rumah Data**

No	Kegiatan	Tanggal	Peserta	Tempat
1	Bina Keluarga Balita	Setiap Bulan, Minggu Pertama Hari Kamis	Anak dibawah 5 Tahun di Dusun Jasem (52 anak)	Rumah Data
2	Bina Keluarga Remaja	Setiap Bulan, Tanggal 15	Remaja Dusun Jasem (64 Remaja)	Rumah Data
3	Bina Keluarga Lansia	Setiap Bulan, Minggu Pertama Hari Minggu	25 Lansia Dusun Jasem	Rumah Data
4	PAUD Gemes	Setiap Hari Rabu, Kamis, Jumaat, Sabtu	20 Siswa dan 3 tenaga pendidik	Rumah Data
5	PKK	Setiap Bulan, Minggu Pertama Hari Minggu	85 Ibu-Ibu Dusun Jasem	Rumah Data

*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Berdasarkan wawancara tersebut dikatakan bahwa Rumah Data sebagai pusat integrasi. Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa semua kegiatan berada di Rumah Data sehingga semua kegiatan tersebut terintegrasi dengan baik

Kemudian sebelum dibentuk Rumah data para kader peran pembantu keluarga berencana desa (PPKBD) melayani masyarakat yang akan ber-KB dengan memberi pil dan kondom masyarakat bisa mengambil di kader tetapi dengan adanya rumah data, kader tersebut tidak melayani masyarakat lagi karena ada permasalahan yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Riris Yanuarti selaku Ketua rumah data mengatakan bahwa:

*“...kader melayani masyarakat kb dengan menyiapkan pil dan kondom tetapi dengan adanya rumah data sudah tidak melayani untuk masyarakat. Para kader langsung menyuruh masyarakat yg ingin ber-kb langsung dirujuk ke puskesmas karena ada masyarakat yang mengalami masalah karena tidak cocok dengan pil sehigga masuk ke rumah sakit dari situ khususnya desa srimulyo kecamatan piyungan tidak bisa melayani masyarkat lewat kader lagi”* (wawancara pada tanggal 18 November 2017, pukul 10.35 WIB)

Dalam hal ini dengan adanya rumah data kader-kader PPKBD hanya merujuk masyarakat yang ingin ber-KB langsung ke puskesmas agar ditangani sesuai dengan kondisi kesehatan masyarakat tersebut. Oleh karena itu masyarakat akan lebih terjamin keamanan dan kesehatannya. Tetapi Keder PPKBD yang di Rumah Data tetap melayani masyarakat dengan mensosialisasikan tentang manfaat KB, ajakan ke masyarkat untuk ikut ber-KB. Hal ini sependapat dengan hasil wawancara dengan Ibu Sriyanti selaku masyarakat mengatakan bahwa:

“Kader yang ada dirumah data untuk sekarang melayani masyarakat pada saat kumpul ibu PKK satu bulan sekali didusun dengan mendata masyarakat KB, mengajak masyarakat untuk ber-KB, dan sosialisasi tentang KB” (wawancara pada tanggal 13 November 2017, pukul 11.00 WIB).

**Tabel 3.5**  
**Sosialisasi Keluarga Berencana**

No	Waktu	Tempat	Peserta	Penyuluh
1	Setiap Bulan, Minggu Pertama Hari Minggu	Rumah Data	85 Peserta Ibu-Ibu PKK	Ibu Riris dan Kader Peran Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD)

Sumber: diolah dari data sekunder, 2017

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa setiap bulan pada minggu pertama di hari minggu, Ibu Riris dan para kader PPKBD melakukan sosialisasi tentang KB sebagai salah satu pelayanan dari Rumah Data.

## 2. Pelayanan di Rumah Data

Dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang ada di Rumah Data Dusun Jasem Kampung KB, Desa Srimulyo terdiri dari:

- a. Mendata masyarakat yang mengikuti KB, dalam hal ini kader Peran Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) dan kader di Dusun SUB PPKBD mendata yang mengikuti KB di Desa Srimulyo kemudian data tersebut akan di masukan ke Rumah Data yang ada di Dusun Jasem Kampung KB.
- b. Mengajak masyarakat untuk ber-kb dalam hal ini tugas kader Rumah data yang di Desa maupun Dusun mengajak masyarakat untuk ikut serta ber-KB dalam perkumpulan ibu-ibu PKK yang diadakan setiap bulan sekali di setiap Dusun

Desa Srimulyo dan para kader ini melayani masyarakat yang ingin ber-KB dengan cara mengantarkan masyarakat ke puskesmas.

- c. Sosialisasi dan penyuluhan tentang KB, kader Rumah Data bersama Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB) BKKBN mensosialisasikan dan penyuluhan tentang manfaat KB di masyarakat ketika ada perkumpulan ibu-ibu PKK. Dalam penyuluhan BKKBN hanya diawal pembuatan Rumah Data saja membantu melakukan sosialisasi tentang KB kemudian setelah Rumah Data dibentuk BKKBN tidak lagi membantu para kader PPKBD dari tingkat dusun maupun Desa karena dalam sosialisasi tentang KB ini membutuhkan dana yang memadai. Seperti yang dikatakan berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Riris Yanuarti selaku Ketua Rumah Data mengatakan:

*“Yo mana mau BKKBN kon mendanai okeh-okeh, untuk sosialisasi yo mending cari sendiri saja dananya dengan mengajukan di Desa”*  
(wawancara pada tanggal 18 November 2017, pukul 11.00 WIB)

- d. Pemberdayaan masyarakat, dalam hal ini kader Rumah Data melakukan pemberdayaan masyarakat terutama di Kampung KB Dusun Jasem contoh pemberdayaannya seperti Budidaya Lele dengan Fermentasi (BULETASI), pelatihan singkong, pembuatan abon lele dikarenakan di Dusun Jasem masyarakatnya ada yg budidaya lele.

Untuk mendukung pelaksanaan pelayanan di Rumah Data Dusun Jasem, Desa Srimulyo memiliki beberapa kegiatan seperti:

1. TRIBINA, meliputi:
  - a) Bina Keluarga Balita (BKB) yang bertanggung jawab terhadap Posyandu di Dusun Jasem dilakukan setiap bulan.

- b) Bina Keluarga Remaja (BKR) yang bertujuan meningkatkan pengetahuan anggota keluarga terhadap kelangsungan perkembangan anak remaja.
  - c) Bina Keluarga Lansia (BKL) yang bertanggung jawab terhadap pemberdayaan Lansia.
2. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) yang bertanggung jawab terhadap kehidupan remaja dan pengelolaan Rumah Data.
  3. Kelompok Hadro Anida adalah kegiatan untuk ibu-ibu dimasyarakat Dusun Jasem Kampung KB
  4. Kelompok Pengajian Ahad Pahing untuk meningkat keagamaan di masyarakat.
  5. Senam Lansia Sejahtera, kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu lansia
  6. Budidaya Lele tanpa Fermentasi (Buletasi), baru dilakukan satu kali pelatihan. Sesuai dengan pendapat dari hasil wawancara dengan Ibu Riris Yanuarti selaku ketua Rumah Data, Desa Srimulyo mengatakan bahwa:

*“...di Dusun Jasem ada budidaya lele, sekitar 25-30 masyarakat yang budidaya lele”* (wawancara pada tanggal 18 November 2017, pukul 10.10 WIB).

**Tabel 3.6**  
**Pelatihan Buletasi**

No	Waktu	Tempat	Peserta	Penyuluh
1	25 November 2017	Universitas Negeri Yogyakarta	25 orang anggota Budidaya lele tanpa	Tata Boga UNY

*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

7. Kelompok Kandang Barokah adalah kelompok peternak sapi yang berada di Dusun Jasem Kampung KB Desa Srimulyo.
8. Kelompok Kandang Manunggal sama dengan halnya kelompok kandang barokah, kelompok ini juga adalah masyarakat yang berternak sapi
9. Kelompok Tani Mukti Rejeki adalah kelompok masyarakat yang bertani di Dusun Jasem.
10. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Gemes adalah pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk mengembangkan anak-anak sejak dini dengan adanya PAUD ini tumbuh anak akan berkembang. Di Rumah Data menyediakan PAUD dengan adanya buku-buku bacaan anak-anak agar bisa berkembang. Berikut gambar bacaan untuk anak anak PAUD yang berada di Rumah Data:

**Gambar 3. 7**  
**Pojok Baca Rumah Data**



*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

11. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Lestari adalah kegiatan untuk meningkatkan ekonomi keluarga oleh ibu Dusun Jasem

Kampung KB contohnya kreasi olahan singkong dan pembuatan abon lele. Kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga ini diselenggarakan setiap 1 bulan sekali saat kumpulan ibu-ibu PKK pada bulan November 2017 kegiatan nya adalah kreasi olahan singkong. Berdasarkan hasil wawancara ibu Riris Yanuati mengatakan bahwa:

*“Kegiatan pelatihan seperti ini dilakukan setiap 1 bulan sekali tetapi terkendala dana untuk mendatangkan narasumber”* (wawancara pada tanggal 18 November 2017, pukul 11.10 WIB)

**Tabel 3.7**  
**Pelatihan Olahan Singkong**

No	Waktu	Tempat	Peserta	Penyuluh
1	18 November 2017	Balai Dusun	40 orang anggota ibu-ibu PKK	Tata Boga UNY

**Gambar 3. 8**  
**Kegiatan Pengolahan Singkong**



*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Adapun peran PKK dalam pelaksanaan Rumah data adalah peran PKK dalam Tribina adalah mencatat data-data Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja dan Bina Keluarga Lansia. Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Riris Yanuarti selaku Ketua Rumah Data mengatakan :

*“Peran PKK dalam pelaksanaan Rumah Data yaitu mencari data dan pengumpulan data dan ketua PKK Desa Srimulyo adalah ibu Lurah widayati... ketua PKK dalam Rumah Data tersebut tidak ikut dalam peran pelaksanaan Rumah Data hanya sebagai mengkoordinasi PKK yang ada di Desa Srimulyo ” (wawancara pada tanggal 19 Desember 2017, pukul 09.00 WIB)*

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwasanya peran PKK dalam peran PKK dalam pelaksanaan Rumah Data di Dusun Jasem Kampung KB, Desa Srimulyo, peran nya hanya sebatas mencari data dan pengumpulan data. Mencari data tersebut adalah mencari data Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, dan Bina Keluarga Lansia. Setelah terkumpul kemudian pengumpulan data oleh PKK ini dimasukan ke Rumah Data. Berikut data-data yang terkumpul oleh PKK yang meliputi data Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, dan Bina Keluarga Lansia sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Data Tribina**

No	Kegiatan	Data	Tempat Penyimpan Data
1	Bina Keluarga Balita	52 Balita di Dusun Jasem	Rumah Data
2	Bina Keluarga Remaja	64 Remaja di Dusun Jasem	Rumah Data
3	Bina Keluarga Lansia	25 Lansia di Dusun Jasem	Rumah Data

*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Selain PKK sebagai peran pelaksana di Rumah Data, Ibu-Ibu PKK ini adalah sebagai objek oleh kader Rumah Data dalam hal PKK sebagai objek sebagai berikut:

1. Mengajak ibu-ibu PKK untuk berKB pada setiap perkumpulan PKK di Dusun Jasem setiap bulan, minggu pertama hari minggu
2. Kegiatan UUPKS Lestari yang berada di Rumah Data Dusun Jasem. UUPKS ini berbentuk Kreasi Olahan Singkong yang mencakup 40 orang ibu-ibu PKK

Berdasarkan penjelasan peran PKK di Rumah Data kemudian dapat di simpulkan bahwasanya PKK saling berkaitan antara peran di Rumah Data dan PKK sebagai objek dari Rumah Data.

### **3. Pembagian Kewenangan Kegiatan Rumah Data**

Pada pelaksanaan kegiatan di Rumah Data Dusun Jasem Kampung KB tersebut ada pembagian kewenangan nya ada 8 pembangian program kerja (Pokja) atau kegiatan tersebut diantaranya adalah:

#### **1. Pokja Keagamaan**

Dikelola oleh Bpk. Amroji, S.Ag, Bpk. Pairin, dan Ibu Wartini.

Program Kerja ini meliputi tentang keagamaan seperti yang dijalankan oleh Rumah data yaitu ada pengajian ahad pahing dan kelompok hadro anida.

#### **2. Pokja Kependidikan**

Dikelolah oleh Bpk. Widodod S.Pd, Bpk.Rahmaji, Ibu Ismiyanti, dan Ibu Ngatinem.

Program Kerja ini yang ada di Rumah Data meliputi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Gemes.

3. Pokja Kesehatan

Dikelola oleh Ibu Sriyanti, Ibu Tentremiyati, Ibu Siti Mudikah, dan Ibu Irawati. Program Kerjanya meliputi penyuluhan atau sosialisasi tentang KB.

4. Pokja Ekonomi

Dikelolah oleh Ibu Suyahmi, Ibu Siti Baidah, Ibu Windarti, dan Ibu Mukhotimah.

Program Kerjanya meliputi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) diantaranya Pelatihan pembuatan singkong dan abon lele, kelompok kandang barokah, kelompok kandang manunggal, Kelompok Tani Mukti Rejeki.

5. Pokja Lingkungan

Dikelolah oleh Bpk. Sugeng, Bpk. Jumeno, dan Bpk. Tugirin.

Program Kerjanya meliputi kelestarian lingkung yang ada di Rumah Data Dusun Jasem, Desa Srimulyo

6. Pokja Seni Budaya

Dikelola oleh Bpk. Riyanto, S.sn, Bpk. Subari, Bpk. Joko, dan Bpk. Sugi.

Program Kerjanya ketika Desa Srimulyo mengadakan Kirab Budaya

7. Pokja Kependudukan

Dikelolah oleh Bpk. Suwandi, Bpk. Aditya, Bp. Fikri, Ibu Norma, Ibu Laila, dan Bpk. Tri

Program Kerjanya meliputi pencatatan data kependudukan di Desa Srimulyo untuk diolah di Rumah Data

#### 8. Pokja Sarana dan Prasarana

Program Kerjanya menyiapkan sarana dan prasarana untuk Rumah Data.

Untuk mengetahui pelaksanaan Rumah Data Kampung KB Desa Srimulyo dapat di lihat dari 3 indikator diantaranya:

#### **4. Ketersediaan Sumber Daya Manusia**

Pada indikator pertama ini akan berbicara tentang ketersediaan sumber daya manusia yang berada di Rumah Data Dusun Jasem Kampung KB, Desa Srimulyo. karena dengan adanya ketersediaan sumber daya manusia merupakan hal yang paling penting dalam mengelolah Rumah Data, jika tidak ada sumber daya manusianya tidak ada maka pengelola Rumah Data tidak akan berjalan. Dengan adanya sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang baik diharapkan nantinya bisa menciptakan sebuah struktur organisasi yang memiliki kualitas yang baik untuk memberikan pelayanan.

Dalam hal ini, ketersediaan sumber daya manusia untuk mengelolah Rumah Data masih belum mencukupi dalam hal ketrampilan menggunakan teknologi tetapi di Rumah Data di Desa Srimulyo, Dusun Jasem Kampung KB sumber daya manusia sudah terorganisir dengan baik, hal tersebut adalah sebuah kemajuan dengan adanya Rumah Data masyarakat lebih antusias dan mendukung semua kegiatan di Rumah Data.

Kemudian ada pembagian pada struktur organisasi Rumah Data Desa Srimulyo, Dusun Jasem Kampung KB seperti adanya Ketua dan Wakil Ketua, Seksi Pengumpulan Data dan Pemutahiran Data, Seksi Pengolahan dan Analisi Data,

Seksi Pelayanan dan Pemanfaatan Data serta Seksi Oprasional Rumah Data. Kemudian ada pembagian tugas pada organisasi Rumah Data tersebut sebagai berikut:

a) Ketua dan Wakil Ketua mempunyai tugas:

- 1) Memimpin rapat internal dan eksternal terkait pengelolaan Rumah Data.
- 2) Memfasilitasi dan mewakili Rumah Data dengan pihak luar.
- 3) Memastikan oprasional Rumah Data.
- 4) Melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengendalian.
- 5) Mencari dan mengumpulkan dana oprasional Rumah Data

b) Seksi Pengumpulan Data dan Pemutahiran Data mempunyai tugas :

- 1) Mengidentifikasi sumber-sumber data
- 2) Melakukan pengumpulan data
- 3) Melakukan pemutahiran data
- 4) Merekam data ke dalam computer atau buku data

c) Seksi Pengolahan dan Analisis Data mempunyai tugas :

- 1) Membuat peta-peta data
- 2) Membuat tabel-tabel atau grafik
- 3) Memaparkan peta, tabel atau grafik
- 4) Membuat tayangan data, analisis, dan membuat laporan

d) Seksi Pelayanan dan Pemanfaatan Data mempunyai tugas :

- 1) Melayani masyarakat atau sektoral yang membutuhkan data
- 2) Menyiapkan bahan-bahan sosialisasi
- 3) Melakukan sosialisasi atau penyuluhan

- e) Seksi Operasional Rumah Data mempunyai tugas :
- 1) Mengidentifikasi kebutuhan operasional Rumah Data
  - 2) Merancang operasional Rumah Data
  - 3) Memfasilitasi pelaksanaan aktivitas-aktivitas di Rumah Data
  - 4) Mendokumentasikan bulanan hasil kegiatan di Rumah Data

Dengan dibaginya tugas-tugas di Rumah Data Desa Srimulyo, Dusun Jasem Kampung KB agar lebih terorganisir dan agar lebih baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan untuk sumber daya pengelolaan Rumah Data ada 5 organisasi yang mengelolah Rumah Data tersebut seperti:

- a) Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) tugas nya mengelolah Rumah Data.
- b) Institusi Masyarakat Desa
- c) Kader BKKBN DIY tingkat Kecamatan yang tugasnya untuk berkordinasi dengan Desa dan mengumpulkan data tingkat Kecamatan kemudian disetorkan ke Rumah Data.
- d) Kader tingkat Desa yaitu Peran Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) tugasnya mengumpulkan data dari kader yang berada di dusun Desa Srimulyo.
- e) Kader tingkat dusun SUBPPKBD yang tugasnya untuk mengumpulkan data-data tentang kependudukan dari masyarakat, kader tersebut bertugas di setiap dusun yang ada di Desa Srimulyo yang berjumlah 22 dusun tetapi di tahun 2017 pendataan hanya 10 dusun

Pembagian tugas diatas, tentunya tidak lepas dari beberapa masalah. Masalah utama yang dialami Rumah Data yaitu kurangnya sumber daya manusia

untuk mengelola Rumah Data karena pengelola Rumah Data masih belum semua mengerti tentang teknologi. Tetapi permasalahan tersebut telah ditangani dengan adanya pendampingan dari BKKBN DIY untuk mengelola Rumah Data mulai dari bulan Maret 2016 sampai bulan Maret 2018. Seperti berdasarkan hasil wawancara yang dikatakan oleh Ibu Riris Yuniarti bahwa:

*“Kurang sumber daya manusianya karena yg dilatih baru 2 orang yang mendapatkan jatah dari BKKBN DIY, ya kalau saya maunya yg dilatih 5 sampai 6 orang”* (wawancara pada tanggal 18 November 2017, pukul 11.15)

Dalam hal ini sumber daya manusia untuk mengelola Rumah Data masih belum tercukupi dan masih perlu adanya pelatihan lebih lanjut dari BKKBN DIY. Pelatihan yang dimaksud ialah dalam hal penggunaan teknologi, karena selama ini kader PPKBD menggunakan pencatatan manual. Dengan adanya pelatihan mengenai penggunaan teknologi, para kader PPKBD dan sub PPKBD diharapkan dapat langsung memasukkan data yang ada ke dalam komputer sehingga mudah untuk diakses.

## **5. Komunikasi diantara Unit**

Komunikasi merupakan faktor penting agar terjadi koordinasi yang baik. Komunikasi yang ada di Rumah Data terbagi menjadi kader PPKBD, kader sub PPKBD, dan kader setiap RT. Komunikasi antar kader berjalan dengan baik dengan adanya perkumpulan yang dilaksanakan setiap triwulan (setiap tiga bulan sekali). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riris Yanuarti selaku Ketua Rumah Data mengatakan bahwa:

*“...tetapi apabila ada hal mendesak yang harus disampaikan ke kader, maka kumpulan bisa dilaksanakan setiap bulan.”* (Wawancara pada tanggal 18 November 2017, pukul 11.30)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui apabila ada permasalahan mengenai data maka para kader dikumpulkan untuk membahas dan berkomunikasi menyelesaikan masalah yang ada. Dalam hal ini, seperti yang dikatakan oleh Ketua Rumah Data Ibu Riris Yuniarti komunikasi terus berjalan antara Rumah Data dan para kadernya. Komunikasi yang terjadi secara cepat dan tanggap ketika ada permasalahan langsung diadakan pertemuan yang lebih cepat. Oleh karena itu, komunikasi antar kader di Rumah Data dapat dikatakan berjalan dengan baik.

## **6. Organisasi yang Inovatif**

Organisasi dapat dikatakan inovatif jika organisasi mempunyai kegiatan-kegiatan yang kreatif. Dalam hal ini organisasi Rumah Data mempunyai kegiatan-kegiatan kreatif yang merupakan pengembangan 8 Program Kerja (POKJA) di Rumah Data. Program inovatif yang dibuat oleh Rumah Data meliputi pengembangan budidaya ikan lele dengan BULETASI, pelatihan pembuatan kreasi olahan singkong, peningkatan ekonomi keluarga dengan pembuatan abon lele, kelompok kandang barokah dan kelompok kandang manunggal untuk peternak sapi, serta kelompok tani mukti rezeki untuk meningkatkan hasil pertanian yang ada di Rumah Data, Dusun Jasem Kampung KB Desa Srimulyo.

Untuk meningkatkan Kualitas Pelayanan KB di Rumah Data, dapat dilihat dari 2 indikator diantaranya:

## **7. Terbuka dalam Memberikan Informasi**

Keterbukaan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan KB di Rumah Data. Keterbukaan yang dimaksud ialah terbuka dalam memberikan

informasi kepada masyarakat mengenai KB. Keterbukaan memberikan informasi dilakukan oleh para kader sub PPKBD setiap dusun. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Dusun Jasem, Ibu Sohira mengatakan bahwa:

*“Kader sudah terbuka menyampaikan informasi, setiap pertemuan PKK 1 bulan sekali ajakan untuk ber-kb pada saat kumpulan PKK dilanjutkan didatangi ke rumah-rumah masyarakat.”* (Wawancara pada tanggal 13 November 2017, pukul 11.30.

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Dusun jasem, Ibu Sriyanti mengatakan bahwa:

*“terbuka menyampaikan informasi tentang KB, pada saat perkumpulan PKK tetapi kalau data-data yang dirumah data saya tidak tahu karena saya tidak bisa IT... harapan saya ada rumah data informasi terus tersampaikan”*

**Tabel 3.9**  
**Sosialisasi Ajakan Ber-KB**

No	Waktu	Tempat	Peserta	Penyuluh
1	Setiap Bulan, Minggu Pertama Hari Minggu	Rumah Data	85 Peserta Ibu-Ibu PKK	Ibu Riris dan Kader Peran Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD)

*Sumber: diolah dari data sekunder, 2017*

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat tersebut, dapat diketahui bahwa Rumah Data sangat terbuka dalam memberikan informasi mengenai KB untuk masyarakat dan Pemerintah Desa Srimulyo. Para kader selalu mengisi di setiap pertemuan PKK untuk memberikan penyuluhan mengenai manfaat KB bagi masyarakat tetapi tentang data-data di Rumah Data belum mengetahui karena

terkendala dengan pengetahuan tentang teknologi. Selain memberikan penyuluhan, para kader juga mendatangi rumah masyarakat untuk masyarakat yang ingin ber-KB sebagai bentuk pelayanan yang diberikan oleh Rumah Data melalui kader sub PPKBD.

Selain terbuka mengenai pelayanan KB, Rumah Data juga sangat terbuka apabila ada pihak-pihak yang memerlukan data KB dan kependudukan Dusun Jasem, Desa Srimulyo. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riris Yanuarti selaku Ketua Rumah Data mengatakan bahwa:

*“Kalau keterbukaan informasi di Rumah Data ketika desa dan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) membutuhkan data, yo kita layani disitu ada. Terutama untuk kegiatan yang ada hubungannya dengan masalah KB dan kependudukan.”* (Wawancara pada tanggal 18 November 2017, pukul 11.40)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa data-data yang ada di Rumah Data sangat terbuka untuk memberikan informasi ke masyarakat, desa, maupun institusi. Oleh karena itu, dari data yang ada di Rumah Data tersebut informasi yang ada dapat disampaikan secara cepat ke masyarakat. Apabila Pemerintah Desa Srimulyo membutuhkan data kependudukan dan data KB, semua data tersebut tersedia di Rumah Data. Dalam hal ini keterbukaan yang diberikan Rumah Data menunjukkan bahwa dengan adanya inovasi Rumah Data meningkatkan kualitas pelayanan KB dan bermanfaat bagi masyarakat atau Pemerintah Desa.

## 8. Profesionalisme Pengelola Rumah Data

Professional sangat memengaruhi terciptanya organisasi yang baik. Demi terciptanya pelayanan KB yang baik dibutuhkan pengelola yang ahli dibidangnya. Pengelola Rumah Data yaitu PIK-R, kader PPKBD, kader sub PPKBD, dan staf desa. Pengelola tersebut masih ada pendampingan dari BKKBN DIY untuk mengelola Rumah Data. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riris Yanuarti selaku Ketua Rumah Data mengatakan bahwa:

*“Profesional tenaga kerja kalau saya yo mungkin juga masih perlu bimbingan pelatihan utamanya untuk yang kader PIK-R yang mengelolanya. Cuma saya ya tidak bingung-bingung banget karena di Rumah Data ini struktur kepengurusannya tidak cuma Jasem tok tetapi memang setiap divisi saya ambilkan dari staf-staf desa karena mereka mengerti IT.” (Wawancara pada tanggal 18 November 2017, pukul 11.45)*

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa tenaga kerja yang ada di Rumah Data sudah dapat dikatakan profesional karena struktur organisasi yang ada di Rumah Data sudah jelas pembagian tugasnya, sehingga tenaga kerja bekerja sesuai dengan tugasnya. Tetapi selama ini, tenaga kerja masih belum semua yang dapat menggunakan teknologi yang ada di Rumah Data, seperti komputer untuk memasukkan data kependudukan. Sehingga tenaga kerja yang ada di Rumah Data masih memerlukan bimbingan dan pelatihan dari BKKBN DIY untuk menggunakan teknologi sebagai pengelola Rumah Data.

Berdasarkan wawancara dan data yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan Rumah Data terlaksana dengan baik dapat dilihat dari indikator bahwa Rumah data merupakan organisasi yang inovatif, komunikasi yang baik antar unit di Rumah Data, dan terbuka dalam memberikan

informasi. Namun pada indikator sumber daya yang dimiliki Rumah Data masih belum tercukupi. Selain itu, profesionalisme tenaga kerja yang masih kurang terlatih dalam menggunakan teknologi untuk mengelola Rumah Data.